

ABSTRAK

Blastocystis hominis merupakan protozoa yang menginfeksi saluran pencernaan manusia. Prevalensi protozoa ini di Indonesia cukup tinggi yakni mencapai 60%. Infeksi protozoa ini dapat mencapai persentase yang lebih besar pada daerah beriklim tropis dan subtropis. Prevalensi *Blastocystosis* cukup tinggi pada anak-anak. Namun prevalensi ditemukan lebih tinggi pada kelompok dengan sistem imun yang rendah, seperti halnya penderita HIV dan beberapa keganasan lain. Kurangnya perhatian tentang parasit usus pada penderita HIV/AIDS menyebabkan sedikitnya penelitian tentang protozoa usus lainnya. Yang berimbas dengan pengabaian protozoa oportunistik lain tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi infeksi *Blastocystis hominis* pada penderita *Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV/AIDS) pada RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Spesimen yang digunakan pada penelitian ini berupa spesimen tinja yang diperiksa secara makroskopis dan mikroskopis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukannya ookista *Blastocystis hominis* pada 25 sampel dari total 30 sampel. Disimpulkan bahwa prevalensi infeksi *Blastocystis hominis* pada penderita HIV/AIDS di RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode September 2018-April 2019 cukup tinggi yaitu sebesar 83.3%.

Kata Kunci : *Blastocystis hominis*, prevalensi, HIV, tinja

ABSTRACT

Blastocystis hominis is a protozoan that infects the human digestive tract. The prevalence of this protozoa in Indonesia is quite high, reaching 60%. This protozoan infection can reach a greater percentage in tropical and subtropical climates. The prevalence of blastocystosis is quite high in children. However, the prevalence was found to be higher in the group with a low immune system, such as HIV sufferers and several other malignancies. Lack of attention about intestinal parasites in people with HIV/AIDS that led to the emergence of research on other intestinal protozoa. Which affected the neglect of these other opportunistic protozoa. The purpose of this study was to determine the prevalence of *Blastocystis hominis* infection in patients with Human Immunodeficiency Virus / Acquired Immune Deficiency Syndrome (HIV / AIDS) at Dr. Soetomo Hospital Surabaya. Specimens used in this study were fecal specimens examined macroscopically and microscopically. The results of this study indicate that oocyst of *Blastocystis hominis* was found in 25 samples from a total of 30 samples. It was concluded that the prevalence of *Blastocystis hominis* infection in HIV/AIDS sufferers at Dr. Soetomo Regional Hospital Surabaya in the period September 2018-April 2019 was quite high at 83.3%.

Keywords : *Blastocystis hominis*, prevalence, HIV, fecal

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil' alamin, puji syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berjudul **“Prevalensi Infeksi *Blastocystis hominis* pada Tinja Penderita HIV RSUD Dr.Soetomo Surabaya Periode September 2018-April 2019”** untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Ahli Madya (Amd.) pada program studi Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Vokasi Universitas Airlangga. Tidak lupa sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Terselesainya tugas akhir ini juga tidak lepas dari dukungan banyak pihak, oleh karenanya penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Orangtua dan segenap keluarga yang selalu memberi dukungan baik dari segi psikis maupun material, dan selalu menemani saya.
2. Diah Puspita Rini, dr. Sp.PK., selaku Koordinator Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
3. Anita Kurniati, S.Si., M.Si., selaku dosen wali saya, yang selalu membimbing, memberi arahan dan pengawasan juga motivasi selama menempuh pendidikan.
4. Sudarno, dr., M.Kes., selaku dosen pembimbing saya, yang telah mengajarkan kesabaran selama berproses, dan membimbing saya sehingga bisa terselesainya tugas akhir ini.

5. James S. Hutagalung, Drs., M.Kes., selaku dosen yang telah menjadi sosok inspirasi bagi saya, beliau juga memberi arahan, memfasilitasi saya dalam melakukan penelitian untuk tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen pengajar dan staf program studi Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
7. Para sahabat saya yaitu Zidny, Denata, Ayu Putri, Amalia, dan Fasafa, yang tak hentinya selalu memberi semangat dan motivasi.
8. Teman yang senantiasa memberi banyak dukungan dan motivasi untuk saya, Ananda Rafika Putri. Terima kasih sudah menjadi seseorang yang selalu siap sedia, selalu berkenan untuk meluangkan waktu dan tenaga demi membantu saya selama merasakan manis pahitnya proses pengerjaan tugas akhir ini.
9. Aisyaa Lazulfa selaku partner saya yang senantiasa membantu dan bekerjasama dengan saya selama melakukan penelitian ini.
10. Teman sekaligus keluarga seperjuangan Spinalis 2017 yang senantiasa saling membantu dan memberi dukungan.
11. Semua pihak yang turut membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan Tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan dari kemampuan dan pengetahuannya. Untuk itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan tugas akhir ini.